

RINGKASAN

Masalah yang dihadapi remaja karena penampilan fisik mereka dapat menyebabkan beberapa gangguan kondisi psikologis yang mempengaruhi remaja hingga dewasa, salah satunya adalah kondisi stres. Stres pada remaja telah mendapat perhatian yang cukup besar karena dapat menyebabkan dampak buruk bagi remaja itu sendiri. *Acne vulgaris* merupakan salah satu penyakit kulit yang dijadikan masalah utama bagi remaja dan didapatkan dampak yang cukup besar terhadap kualitas hidup mereka. Komplikasi utama *acne* terjadi karena adanya bekas luka yang tertinggal terutama di area wajah. Remaja menganggap wajah dengan *acne* tidak sesuai dengan gambaran ideal seorang remaja. *Acne vulgaris* adalah penyakit kulit kronis umum yang melibatkan penyumbatan dan/atau peradangan karena stimulasi unit pilosebacea, yaitu folikel rambut bersama dengan kelenjar sebacea. Salah satu faktor penyebab terjadinya *acne* adalah iklim dan cuaca. SMPN 18 Surabaya dan SMAN 3 Surabaya terletak di daerah Kenjeran berdekatan dengan wilayah laut dan pantai yang memiliki iklim tropis dan cuaca dominan panas, kondisi tersebut sangat berpotensi menimbulkan dampak mengalami *Acne vulgaris*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terjadinya derajat keparahan *Acne vulgaris* dan stres pada remaja di SMPN 18 dan SMAN 3 Kenjeran Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan bersifat *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah remaja yang mengalami *Acne vulgaris* dengan populasi adalah siswa di SMPN 18 Surabaya dan SMAN 3 Surabaya yang diambil menggunakan teknik *non probability-purposive sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen dari penelitian ini adalah Remaja yang mengalami *Acne vulgaris* dengan derajat keparahan *Acne vulgaris* berbeda yaitu ringan, sedang, dan berat yang dinilai oleh dokter spesialis kulit dan kelamin menggunakan penilaian *Lehmann's Grading System*, sedangkan variabel dependen adalah skala stres yang ditentukan menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale*. Data diolah dan dianalisis secara statistika menggunakan SPSS. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan yaitu (1) univariat untuk menggolongkan kategori derajat keparahan *acne* dan tingkat stres (2) bivariat berupa *Fisher-exact* untuk mengetahui hubungan antara terjadinya derajat keparahan *Acne vulgaris* terhadap stres. Penelitian ini melibatkan 109 sampel dengan frekuensi terbanyak memiliki karakteristik perempuan dengan umur terbanyak 15 tahun. Derajat keparahan *acne* terbanyak adalah *acne* ringan dan tingkat stres terbanyak adalah stres sedang. Setelah dilakukan uji statistik, hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara terjadinya derajat keparahan *Acne vulgaris* dengan tingkat stres yang dimiliki remaja. Meski tidak didapatkan hubungan yang signifikan, didapatkan remaja dengan *Acne vulgaris* berisiko mengalami stres sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi remaja itu sendiri ataupun lingkungan sekitarnya.

ABSTRAK

Latar Belakang: *Acne vulgaris* merupakan salah satu penyakit kulit yang menjadi masalah utama bagi remaja. Komplikasi utama *acne* pada remaja adalah adanya bekas luka yang tertinggal di area wajah, hal ini dapat menyebabkan gangguan kondisi psikologis yaitu stres. Stres memiliki potensi membahayakan dan tidak terkendali saat kondisi stres melebihi kemampuan individu atau *stressor* yang diterima kurang dapat teratasi secara memadai. Daerah Kenjeran berdekatan dengan pantai sehingga memiliki iklim tropis serta cuaca panas yang menjadi faktor penyebab *Acne vulgaris*.

Tujuan: Mengetahui hubungan terjadinya derajat keparahan *Acne vulgaris* dan stres pada remaja di SMPN 18 dan SMAN 3 Kenjeran Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan teknik *non probability-purposive sampling* dan metode analitik observasional dengan rancangan bersifat *cross sectional*. Penilaian derajat keparahan *acne* dilakukan oleh dokter spesialis kulit dan kelamin menggunakan *Lehmann's Grading System* dan tingkat stres dinilai menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* pada subjek 109 remaja. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *fisher-exact*.

Hasil Penelitian: Didapatkan frekuensi terbanyak memiliki karakteristik perempuan dengan usia 15 tahun. Dominasi terdapat pada derajat keparahan *acne* ringan dengan tingkat stres sedang. Ditemukan remaja dengan *Acne vulgaris* berisiko mengalami stres meskipun analisis hasil menggunakan *fisher-exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara terjadinya derajat keparahan *acne* dengan tingkat stres pada remaja yang mengalami *Acne vulgaris* ($p=0.113$).

Kesimpulan: Adanya *Acne vulgaris* menjadikan remaja berisiko mengalami stres ringan, sedang, atau berat sehingga membutuhkan perhatian besar karena dapat menyebabkan dampak buruk yang mempengaruhi remaja hingga dewasa.

Kata kunci: *Acne vulgaris*, derajat keparahan *acne*, kondisi psikologis, *Lehmann Score*, PSS (*Perceived Stress Scale*), remaja, tingkat stres, *stressor*.

ABSTRACT

Background: Acne vulgaris is a skin disease which is the main problem for adolescents. The main complication of acne in adolescents is the presence of scars left on the face area, this problem can cause a psychological condition, one of them is stress level. Stress has harmful potential and out of control when stressful conditions exceed the individual's ability to cope or stressor received is insufficiently resolved. The Kenjeran area is close to the beach, it has a tropical climate and hot weather which are the factors that cause Acne vulgaris

Aim: This study aims to determine relationship between the severity of Acne vulgaris and stress in adolescents at SMPN 18 and SMAN 3 Kenjeran Surabaya.

Methods: This study used non-probability purposive sampling technique and observational analytic method with cross sectional design. Assessment of the severity of acne was carried out by dermatologist using the Lehmann's Grading System and stress levels were assessed using the Perceived Stress Scale questionnaire in 109 adolescent subjects.

Results: The results showed that the highest frequency had the characteristics of women aged 15 years. The dominance is in mild acne severity with moderate stress. It was found that adolescents with Acne vulgaris are at risk of experiencing stress even though the analysis of the results using fisher-exact showed that there was no significant relationship between the severity of acne and the level of stress in adolescents with Acne vulgaris ($p = 0.113$).

Conclusion: The presence of Acne vulgaris puts adolescents at risk of experiencing mild, moderate, or severe stress so that it requires attention because can cause adverse effects that affect adolescents into adulthood life.

Keywords: Acne vulgaris, the severity of acne, psychological condition, Lehmann Score, PSS (Perceived Stress Scale), adolescents, stress level, stressor.